

STUDI OBSERVASI HOTEL REDDOORZ SYARIAH NEAR ARAFAH HOSPITAL JAMBI

Heni Pratiwi¹, Zuhri Saputra Hutabarat²

¹Universitas Jambi, ²Universitas Batanghari Jambi
henipratiwi@unja.ac.id, zuhri2saputra1hutabarat9@gmail.com

ABSTRACT

RedDoorz is the largest online budget lodging network in Indonesia. Focusing on lodging development and online sales distribution. RedDoorz will select properties that have the potential to collaborate directly and be committed to the RedDoorz brand. RedDoorz helps property owners to improve the quality of their accommodation in terms of facilities and services. The aim of this research is to find out 1. what is the quality of sharia service for guests at the Reddoorz Syariah Hotel near Arafah Hospital Jambi, 2. How management is implemented at the RedDoorz Syariah Hotel near Arafah Hospital Jambi. In the research This is the method used in analyzing the RedDoorz Syariah Hotel using literature review and observation methods to describe and explain the services and facilities at the Syariah Hotel Near Arafah Hospital Jambi. The data used in this research uses primary data obtained directly either through observation or through interviews and also secondary data. The data collection methods in this research are interviews and observations regarding the suitability of halal commitment and management, materials or facilities, sharia accommodation processes, products, as well as monitoring and evaluation of the Reddoorz Syariah Hotel. The results of the study show that the RedDoorz Syariah Hotel Near Arafah Hospital Jambi has implemented The business complies with Islamic law and has MUI halal certification.

Keywords: Business Services, Halal Management.

PENDAHULUAN

Di zaman globalisasi ini perkembangan dunia bisnis di Indonesia semakin maju dalam bidang industri maupun jasa. Hal ini menjadi banyak menarik perhatian masyarakat salah satunya dari industri perhotelan. Hotel merupakan salah satu fasilitas dari industri besar pariwisata. Keberadaannya menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam pengembangan industri pariwisata (Pratiwi et al., 2024).

Daerah-daerah yang menjadi tujuan wisata menempatkan fasilitas penginapan ini menjadi bagian prioritas setelah pengembangan destinasi pariwisata. Pertumbuhan fasilitas hotel di Indonesia terus meningkat seiring dengan pengembangan destinasi pariwisata di tanah air. Dalam konteks industry pariwisata, hotel memiliki peran yang penting dalam perkembangannya.

Karena fungsi utama dari hotel sendiri sebagai sarana akomodasi bagi para tamu, yang menyediakan tempat tidur, kamar mandi, makanan, minuman, dan lainnya. Namun, seiring berjalannya zaman fungsi hotel tidak hanya menjadi rumah sementara bagi para tamu, tetapi juga menyediakan berbagai macam fasilitas lainnya, seperti sebagai tempat resepsi pernikahan, seminar, musyawarah nasional, konferensi, dan kegiatan lainnya yang tentunya membutuhkan sarana dan prasarana yang lengkap (Masni et al., 2024).

Singkatnya, perhotelan tidak dapat dipisahkan dengan pariwisata. Hotel juga termasuk bagian dari sarana pokok kepariwisataan, tanpa adanya kegiatan pariwisata, maka dapat dikatakan akomodasi perhotelan akan mengalami penurunan. Artinya, hidup dan keberlangsungan hidup hotel bergantung pada sedikit atau banyaknya wisatawan yang datang (Pratiwi, 2017).

Untuk memajukan pariwisata Indonesia dapat ditempuh dengan salah satu cara yaitu menempatkannya dalam bingkai syariah, sebab tuntutan masyarakat sebagai mayoritas muslim di Indonesia membuat sektor Pariwisata Syariah dapat berjalan dengan adanya kebutuhan masyarakat yang menghendaknya.

Pola pikir masyarakat tentang konsep syariah pada awalnya hanya sebatas makanan, minuman, kosmetik dan obat yang bebas dari penggunaan yang dilarang dalam AlQuran. Namun di zaman yang serbah canggih sekarang kesadaran masyarakat akan kebenaran meningkat tajam sehingga melahirkan evolusi signifikan dalam berbagai aspek kehidupan dari kebutuhan primer hingga pola hidup yang mulai mempertimbangkan aspek kehalalan.

Dihat dari prospeknya, bisnis perhotelan syariah menjadi prospek baik ke depannya. Apabila dilihat dari sudut pandang terkait dengan pola perilaku konsumen mengalami perubahan yakni dari berbelanja gerai ritel kini cenderung untuk wisata (Khamidinal et al., 2018)

Berbisnis hotel syariah memiliki masa depan yang cerah karena adanya fasilitas akomodasi dengan label halal yang menjanjikan. Negara Indonesia sebagian besar penduduknya yang mayoritas muslim menjadi sasaran untuk upaya mengembangkan pariwisata syariah oleh para pebisnis perhotelan. Perkembangan label syariah di dunia bisnis kini semakin mengalami kemajuan dan menjadi trend tersendiri. Hadirnya hotel syariah sebagai hotel yang menerapkan prinsip-prinsip dalam ajaran agama Islam menjadi inovasi baru bagi pebisnis dalam bidang perhotelan.

Dalam pandangan masyarakat awam, hotel syariah masih dianggap sebagai suatu bisnis usaha jasa yang hanya dikhususkan untuk orang muslim. Padahal Hotel Syariah terbuka untuk segala kalangan baik muslim dan non muslim (Mulyani et al., 2019).

Usaha adalah kegiatan yang dilakukan secara tetap dan terus-menerus dengan tujuan memperoleh keuntungan, baik yang diselenggarakan oleh perorangan maupun badan usaha yang terbentuk badan hukum atau tidak berbentuk badan hukum. Usaha pariwisata syariah merupakan konsep yang mengintegrasikan prinsip syariah ke dalam kegiatan pariwisata dengan menyediakan fasilitas dan pelayanan yang sesuai dengan ketentuan syari'ah. Adapun ketentuan dan persyaratan minimal kriteria mutlak yang harus dipenuhi oleh pelaku usaha dalam menjalankan usaha hotel syari'ah yaitu mengacu kepada Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Usaha Hotel Syariah diantaranya produk, pelayanan, dan pengelolaan serta Fatwa DSN-MUI No. 108/DSN/X/2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Syariah.

Dari hasil wawancara pada Bapak Yusuf Pnozadi sebagai Pimpinan Hotel RedDoorz Near Arafah Hospital Jambi pada bulan November 2023 bahwasanya Hotel Reddoorz Syariah Near Arafah Hospital Jambi ini masih memiliki banyak kekurangan diantaranya: tidak disediakan musholla umum, tidak menyediakan makanan sendiri, artinya Hotel Reddoorz Syariah Near Arafah Hospital Jambi belum memenuhi kriteria Hotel Syariah sesuai dengan Fatwa DSN-MUI No.108/DSN/MUI/2016.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kajian pustaka dan observasi untuk mendeskripsikan dan menjelaskan kondisi RedDoorz Syariah Near Arafah Hospital Jambi. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung baik melalui observasi maupun melalui wawancara dan juga data sekunder. Pada Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2023 di Hotel RedDoorz Syariah Near Arafah Hospital Pegangsaan, Payo lebar, Kec. Jelutung, Kota Jambi. Pemilihan Hotel RedDoorz Syariah Near Arafah Hospital Jambi telah mendapatkan izin tempat usaha yang bersertifikat halal. Penelitian ini menggunakan jenis data primer dan sekunder, menurut Andariksa (2021) data primer adalah bersumber dari subjek penelitian secara langsung data primer ini didapatkan peneliti dengan melakukan observasi dan wawancara data primer merupakan data asli yang dapat diandalkan dan objektif. Menurut Hasan (2002) data sekunder merupakan data yang didapat dari orang lain atau berbentuk dokumen, media masa, dan literatur. Metode pengumpulan data pada metode ini yaitu wawancara dan observasi mengenai kesesuaian komitmen dan manajemen halal, bahan atau fasilitas, proses penginapan syariah, produk, serta pemantauan dan evaluasi Hotel Reddoorz Syariah ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum

Hotel RedDoorz Syariah Near Arafah Hospital Jambi berdiri tahun 2020 didirikan oleh bapak Yusuf Pnozadi. RedDoorz syariah ini memiliki 12 kamar, ruang atas ada 5 kamar dan ruang bawah ada 7 kamar dengan 3 tipe yang berbeda-beda seperti Double, kamar standard dan kamar premier. Tinggi bangunan ini sekitar 12 meter keatas.

Fasilitas dan Pelayanan Pada Hotel RedDoorz Syariah Near Arafah Hospital Jambi

Setiap Hotel memiliki fasilitas yang berbeda-beda, begitu juga dengan Hotel Reddoorz Syariah Near Arafah Hospital Jambi ini. Hal ini berdasarkan pemaparan dari bapak Yusuf selaku pemilik usaha Hotel Reddoorz Syariah Near Arafah Hospital Jambi ia mengatakan:

"Kami juga menyediakan mungkena dan sajadah didalam kamar untuk pengunjung muslim yang datang". Untuk makanan disini kami tidak menyediakan, hanya ada cemilan saja, tapi untuk sarapan pagi jika tamu mau sarapan bisa memesan langsung dari pihak hotel Reddoorz nya, karena kami tidak menyediakan. jadi untuk yang ingin sarapan pagi dan memesan nya pada pihak reddoorz akan diantar oleh pihak Reddoorz itu sendiri".

Hal serupa juga dijelaskan oleh bapak Yusuf mengenai fasilitas, berikut pemaparannya: *"Fasilitas di sini seperti: Linen Bersih, free Wifi, Mineral Water, AC, Clean Toilet, Televisi, perlengkapan mandi gratis. Di setiap kamar, Di sini kami tidak ada musolah dan tidak menyediakan perelatan ibadah, jika tamu ingin solat biasanya mereka keluar hotel mencari masjid terdekat".*

Penyeleksian Tamu di Hotel Reddoorz Syariah Near Arafah Hospital Jambi

Bagi Hotel yang berbasis syariah memiliki aturan khusus dalam penyeleksian tamu, begitu juga dengan Hotel Reddoorz Syariah Near Arafah Hospital Jambi ini. Hal ini dipaparkan oleh bapak Yusuf Sebagai pemimpin Hotel menjelaskan penyeleksian tamu yang ingin menginap Pemaparannya sebagai berikut:

"Nah karena kami bekerjasama dengan Reddoorz dan melilih untuk menjadikan Reddoorz Syariah maka di sini untuk tamu juga akan kami seleksi sesuai dengan kerjasama yaitu untuk tamu yang datang akan diperiksa identitasnya, terutama untuk tamu yang berpasangan. Jika ada tamu yang berpasangan akan kami minta buku nikah dan KTP. Dan untuk yang tidak berpasangan akan kami minta KTP saja".

Tugas Karyawan di Hotel Reddoorz Syariah Near Arafah Hospital Jambi

Setiap usaha pasti memiliki karyawan yang menguasai bidang di setiap jabatannya, sama halnya dengan Hotel Reddoorz Syariah Near Arafah Hospital Jambi ini. Hal ini dipaparkan oleh bapak Robert selaku supervisor di hotel ini menjelaskan tentang banyak karyawan serta tugas utamanya, dipaparkan sebagai berikut:

"Saya selaku supervisor di hotel ini mempunyai tugas untuk bertanggung jawab mengawasi pelayanan tamu, konsumsi serta membimbing dan mengatur rekan kerja bawahan saya guna memberikan kenyamanan pada tamu di hotel ini. Di Hotel ini ada 5 karyawan, di mana mereka merangkap menjadi cleaning service, tukang parkir, costumer service dan pelayanan yang dibutuhkan oleh para tamu hotel. Kami akan berusaha untuk membuat nama hotel ini tetap baik dimata para tamu, baik dari tempat, pelayanan maupun yang lainnya".

Proses Pembayaran Yang Dilakukan Pada Hotel Reddoorz Syariah Near Arafah Hospital



Jambi

Pembayaran yang biasa dilakukan pada setiap hotel biasanya melalui situs resmi RedDoorz Syariah Near Hospital Jambi ataupun bisa langsung membayar di tempat atau juga bisa melalui aplikasi RedDoorz, Traveloka dan lain-lain. Untuk harga Menginap di Hotel RedDoorz Syariah Near Arafah Hospital Jambi sekitar Rp.250.000 /Malam dan maksimal check out jam 12:00 wib (apabila melebihi waktu tersebut dan tidak ada tamu selanjutnya) sampai dengan jam 15:00 wib, maka dikenakan biaya 50% jam selanjutnya kami kenakan biaya 1 malam penuh.

Analisis Peralatan/Fasilitas yang digunakan Hotel/Penginapan RedDoorz Syariah Near Arafah Hospital Jambi.

Tabel 1 : Peralatan/Fasilitas yang digunakan dalam Hotel RedDoorz Syariah Near Hospital Jambi.

No	Nama Peralatan/Fasilitas	Keterangan/Temuan	Sesuai/Tidak sesuai
1.	AC	Menyala	Sesuai
2.	Lemari	Kokoh	
3.	Toilet	Bersih	
4.	Telivisi/tv	Menyala	
5.	Meja Belajar	Kokoh	
6.	Dapur Umum	Bersih/Lengkap	
7.	Wastapel	Bersih/Menyala	
8.	Piano	Menyala	
9.	Ruang Nyantai	Bersih	
10.	Parkir	Kecil/sempit	
11.	Cctv	Menyala	
12.	Tempat Sampah	Bersih	

Analisis Komitmen dan Manajemen halal Hotel RedDoorz Syariah Near Arafah Hospital Jambi.

Dalam Fatwa DSN MUI Tahun 2016 membahas tentang Hotel Syariah, pentingnya pedoman fatwa untuk mengacu pada rambu-rambu yang berlaku di Hotel Syariah Bahwa usaha hotel syariah adalah penyediaan akomodasi berupa kamar-kamar di dalam suatu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya secara harian dengan tujuan memperoleh keuntungan yang dijalankan sesuai prinsip syariah.

Dari hasil penelitian ini yaitu pada saat pihak Reddoorz mengajak bekerjasama dengan pihak kami mereka tidak menjelaskan fatwa tersebut, mereka hanya menerapkan untuk Hotel Reddoorz Syariah penerapan dalam penyeleksian tamu yang akan menginap, untuk memeriksa identitas seperti buku nikah dan ktp. Mereka tidak ada membahas mengenai fatwa tersebut.

Analisis pemantauan dan evaluasi Hotel RedDoorz Syariah Near Arafah Hospital Jambi.

Jadi dalam pelaksanaan prinsip syariah pada Hotel Reddoorz Syariah Jambi sudah melakukan prinsip syariah, diantaranya ada penyeleksian tamu yang datang, tidak menyediakan miras atau alkohol, tidak menyediakan tempat hiburan, yang artinya hotel ini sudah menjalankan pelaksanaan prinsip syariah. Dari pemaparan diatas, dimana Hotel Reddoorz Syariah Near Arafah Hospital Jambi masih banyak kekurangan.

KESIMPULAN



Dalam Fatwa DSN MUI Tahun 2016 membahas tentang Hotel Syariah, pentingnya pedoman fatwa untuk mengacu pada rambu-rambu yang berlaku di Hotel Syariah maka dapat diambil kesimpulan. Bahwa usaha hotel syariah adalah penyediaan akomodasi berupa kamar-kamar di dalam suatu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya secara harian dengan tujuan memperoleh keuntungan yang dijalankan sesuai prinsip syariah.

Berdasarkan Hasil penelitian ini RedDoorz Near Arafah Hospital Jambi sudah menerapkan Bisnis Hotel sesuai dengan prinsip Syariah. Adapun bisnis syariah yang sudah dilakukan di hotel RedDoorz Syariah Near Arafah Hospital Jambi ini antara lain yaitu apabila pengunjung yang datang wajib menyertakan buku nikah sesuai dan ktp, disediakan fasilitas mukena, sajadah, dibuat arah kiblat disetiap kamar untuk memudahkan pengunjung ketika hendak sholat dan tidak menyediakan minuman miras beralkohol. Selain itu Hotel RedDoorz Syariah ini tidak membedakan agama bagi setiap pengunjung namun harus mengikuti aturan atau ketentuan yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Khamidinal, K., Sudarlin, S., Krisdiyanto, D., Nugraha, I., & Sedyadi, E. (2018). Upaya Penyuluhan Proses Sertifikasi Halal Hasil Penyembelihan Rumah Potong Ayam (RPA) Pada Anggota Kelompok Ternak Unggas “Mitra Harapan Turi” Dusun Garongan Wonokerto Turi Sleman Yogyakarta. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 18(1), 63. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v18i1.1354>
- Masni, H., Zahar, E., Hutabarat, Z. S., Pratiwi, H., & Tara, F. (2024). *Halal Value Chain Education : Economic Improvement Efforts in the Development of Halal Tourism Products*. 4(1), 12–14.
- Mulyani, H., Purnamasari, I., & Rahmawati, F. (2019). Analisis Kesiapan Mengajar Program Pengalaman Lapangan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Melalui Pembelajaran Mikro. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 7(2), 147–156. <https://doi.org/10.17509/jpak.v7i2.18086>
- Pratiwi, H., Hutabarat, Z. S., Nabila, R., Hevinosa, A. D., & Mauli, C. (2024). *Multidisciplinary Sciences and Arts Blue Economic Beacon : Red And White Leads The Way Through Niche Diplomacy International Journal of Multidisciplinary Sciences and Arts*. 3(1), 344–351.